

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep dan prosedur, untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi suatu fenomena kejadian (Marcq et al., 2024). Literasi matematika di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah matematika. Literasi matematika pada materi pembagian dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan soal pembagian yang lebih kompleks (Komarudin et al., 2024).

Kemampuan literasi matematika sangat penting karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Literasi matematika dapat membantu siswa memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, selain itu literasi matematika menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberi alasan dan mengkomunikasikan ide secara efektif pada pemecahan masalah matematika yang mereka temui (Zhang & Cutumisu, 2024). Kemampuan literasi matematika memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi landasan bagi siswa untuk memahami serta menerapkan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi kehidupan nyata.

Kemampuan literasi matematika sangat diperlukan karena kemampuan tersebut berkontribusi pada diri individu dalam memecahkan permasalahan terkait matematika dalam kehidupannya. Menurut Islam et al., (2016) kemampuan literasi matematika adalah kemampuan yang membantu individu untuk memahami bahwa matematika adalah ilmu yang sangat berguna dan berperan dalam berbagai aspek di kehidupan sehari-hari sehingga individu tersebut mampu menyelesaikan permasalahan.

Dalam pembelajaran, literasi matematika tidak hanya berkaitan dengan menghafal rumus atau menyelesaikan soal secara mekanis, tetapi juga melibatkan kemampuan bernalar, menganalisis, dan memecahkan masalah yang berbasis pada situasi kontekstual (Matondang et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki literasi matematika sejak dini, karena literasi ini tidak hanya menunjang keberhasilan dalam pembelajaran matematika, tetapi juga memberikan dasar yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata yang menuntut kemampuan berpikir logis dan pengambilan keputusan berbasis data.

Literasi matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar matematika yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu materi penting dalam matematika Sekolah Dasar adalah pembagian yang diajarkan secara bertahap mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi (Baumann et al., 2024). Pembagian adalah fondasi untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks, seperti pecahan, desimal, rasio dan aljabar. Pembagian digunakan dalam banyak situasi dalam

kehidupan sehari-hari, seperti membagi barang dan menghitung rata-rata (Yilmazer & Masal, 2014).

Pembagian melatih siswa untuk berpikir logis, sistematis dan terstruktur dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara di SDN 72 Palembang khususnya di materi pembagian di kelas IV literasi matematika perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kemaksimalan siswa dalam kemampuan memahami dan menyelesaikan soal pembagian, serta kemampuan mereka dalam mengaitkan konsep pembagian dengan kehidupan sehari-hari. Pembagian adalah salah satu operasi dasar dalam matematika yang bertujuan untuk membagi suatu bilangan atau objek menjadi beberapa bagian yang sama besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022) menyatakan bahwa Pembelajaran pembagian sebaiknya tidak hanya berfokus pada rumus atau prosedur hitungan semata, seperti " $12 \div 3 = 4$ " melainkan juga harus dikaitkan dengan konteks nyata agar siswa dapat merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembagian digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam matematika murni maupun dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi makanan, uang atau waktu secara merata, dengan memahami pembagian, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan matematika dasar yang berguna untuk memecahkan masalah sehari-hari (Michel et al., 2025)

Berdasarkan uraian di atas terutama di materi pembagian, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang literasi matematika materi pembagian. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “LITERASI MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 72 PALEMBANG”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka di dapatkan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.) Rendahnya pemahaman konsep pembagian
- 2.) Kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita
- 3.) Kurangnya Penerapan dalam konteks nyata

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian difokuskan pada kemampuan literasi matematika siswa kelas IV SD Negeri 72 Palembang, khususnya pada materi pembagian. Literasi matematika yang dimaksud mencakup kemampuan siswa dalam memecahkan dan merumuskan masalah, menerapkan konsep atau prosedur matematika, serta menjelaskan penyelesaian dan menafsirkan kesimpulan berdasarkan soal cerita.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana literasi matematika materi pembagian pada siswa kelas IV SDN 72 Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi matematika materi kelas IV SDN 72 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan teoritis tentang literasi matematika, dalam memahami konsep pembagian kelas IV SDN 72 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

1) Bagi Siswa

Siswa dapat lebih memahami konsep pembagian, baik secara prosedural maupun dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan soal pembagian, terutama dalam konteks literasi matematika yang melibatkan soal cerita dan situasi nyata.

2) Bagi Guru

Dengan memahami literasi matematika siswa, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berbasis pemecahan masalah.

3) Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas literasi matematika materi pembagian.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.